

1. Pendahuluan

Di era digital saat ini, budaya perusahaan merupakan bagian penting dari kesuksesan suatu perusahaan. Budaya perusahaan yaitu mencakup banyak elemen yang relevan dengan perusahaan, seperti norma, nilai, pengetahuan, dan kebiasaan [1]. Suatu perusahaan yang memiliki budaya perusahaan yang kuat dapat memberikan kontribusi yang signifikan bagi karyawannya dengan memberikan arahan yang jelas dan lugas untuk menyelesaikan masalah. Oleh karena itu, budaya perusahaan yang kuat sangat berpengaruh pada sikap dan perilaku karyawannya [2]. Setiap perusahaan mempunyai budaya perusahaan yang berbeda - beda, jadi para pemimpin harus memahami budaya perusahaan di tempat kerja mereka. Dalam budaya perusahaan yang efektif, karyawan melakukan pekerjaan mereka dengan konsisten dengan nilai inti perusahaan.

Dengan membentuk nilai atau budaya yang tepat, budaya perusahaan dapat mempengaruhi pencapaian tujuan dan sasaran organisasi. Budaya perusahaan yang positif membantu meningkatkan kinerja karyawan melalui kolaborasi dan komunikasi, sementara budaya perusahaan yang buruk dapat menghambat kinerja dan membuat perusahaan menjadi buruk. Contoh budaya Perusahaan yang buruk adalah memiliki komunikasi yang tidak baik, kurangnya apresiasi dan memiliki lingkungan pekerjaan yang tidak baik. Sangat penting bagi manajer dan karyawan untuk berkomitmen pada pembuatan strategi dan rencana tindakan organisasi yang berhasil. Selain memiliki pemimpin yang memahami budaya perusahaan, karyawan juga harus memiliki perilaku, moral, nilai, dan motivasi untuk bekerja. Gaya kepemimpinan perusahaan, lingkungan kerja, dan motivasi adalah beberapa faktor yang dapat mempengaruhi kinerja karyawan.

Untuk lebih memahami betapa pentingnya budaya perusahaan untuk membuat lingkungan kerja yang positif dan produktif dengan menganalisis dan menilai elemen-elemen ini dengan lebih baik. Klasifikasi teks budaya perusahaan adalah pendekatan inovatif untuk mengidentifikasi dan mengelompokkan berbagai aspek budaya perusahaan berdasarkan data teks. Data ini dapat berasal dari survei internal, komunikasi antar karyawan, laporan karyawan, dan dokumen kebijakan.

Oleh karena itu, pada penelitian ini melakukan klasifikasi teks menggunakan model dari deep learning. Deep learning adalah teknik pembelajaran mesin khusus yang menggunakan jaringan saraf di lapisan berturut-turut untuk belajar dari data secara iteratif. Ini meniru cara kerja otak manusia untuk mengajar komputer untuk menangani masalah yang rumit dan abstrak [3]. Metode yang akan digunakan dari model deep learning untuk melakukan klasifikasi teks ini adalah CNN, walaupun pada awalnya CNN lebih sering digunakan untuk pengenalan gambar tetapi telah terbukti efektif untuk melakukan klasifikasi teks karena sudah beberapa penelitian seperti pada [4][5] melakukan pengklasifikasian teks menggunakan metode CNN. Selain itu, penelitian ini juga melakukan perbandingan metode. Metode yang dibandingkan adalah metode Long Short-Term Memory (LSTM) dan Support Vector Machine (SVM). Tujuan dari penelitian ini adalah untuk membuktikan bahwa CNN metode yang digunakan adalah yang terbaik untuk klasifikasi teks dan membuktikan bahwa CNN dapat menghasilkan hasil evaluasi yang lebih baik dari pada penelitian sebelumnya yang dimana penelitian sebelumnya menggunakan dataset yang sama dan menggunakan ekstraksi fitur yang sama yaitu TF – IDF yang membedakan hanya pada bagian metode yaitu SVM dan pada bagian preprocessing.

Topik dan Batasannya

Permasalahan yang diangkat pada penelitian ini berdasarkan latar belakang yaitu :

1. Bagaimana mengimplementasikan algoritma CNN untuk mengklasifikasikan teks?
2. Bagaimana hasil evaluasi dari metode CNN untuk mengklasifikasikan teks?
3. Bagaimana hasil dari perbandingan antara CNN, LSTM dan SVM?

Adapun batasan masalah pada penelitian ini yaitu :

1. Pemanfaatan dataset yang bersumber dari komentar dari karyawan yang diposting ke platform media sosial milik perusahaan sebanyak 85.838.

Tujuan

Berdasarkan perumusan masalah, tujuan dari penelitian ini adalah :

1. Memahami langkah - langkah teknis dalam mengimplementasikan CNN untuk klasifikasi teks.
2. Mendapatkan nilai akurasi, recall, precision, dan F1-Score dari metode CNN.
3. Mendapatkan hasil evaluasi dari perbandingan antara CNN, LSTM dan SVM.

Organisasi Tulisan

Bagian pertama dari tulisan ini adalah penjelasan mengenai latar belakang, batasan topik, serta tujuan dilakukannya penelitian. Selanjutnya, pada bagian kedua adalah bagian studi terkait yang memaparkan beberapa penelitian yang pernah dilakukan sebelumnya dan selaras dengan penelitian ini. Bagian ketiga menjelaskan sistem yang dibangun dan digunakan dalam penelitian ini. Bagian keempat berisi evaluasi dari sistem yang sudah dibangun pada bagian tiga. Bagian kelima memaparkan kesimpulan berdasarkan hasil yang didapat pada penelitian ini.